

## ABSTRACT

### **ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHA MINUMAN HERBAL “KADILA” KEBUNDADAP BARAT KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP**

**By : Yunita Maulida**

*Herbal drinks are types of drinks whose raw materials come from natural ingredients such as spices or parts of plants that have benefits for the body. Medicinal plants and spices that are commonly used as herbal drinks or medicinal plants are ginger, ginger, and turmeric. The purpose of this study is (1) to find out how much income is obtained from the herbal drink business with variations of ginger, turmeric and temulawak "KADILA". (2) To find out whether the herbal beverage business is efficient or not. The determination of the research location was carried out purposively with the consideration that at UD. Bunga Angrek is the only business that produces herbal drinks with the KADILA brand, located in Kebundadap Barat Village. The data analysis method used is income analysis and R/C ratio. The results of the study show that the income of KADILA ginger herbal drink is Rp. 529,710 per month with an R/C ratio of 1.28, the turmeric herbal drink business is Rp. 100,710 per month with an R/C ratio of 1.32 and a business income of Rp. 139,710 per month with an R/C ratio of 1.33, meaning that the business is efficient.*

Keywords: herbal drink, income, R/C ratio

## **ABSTRAK**

# **ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHA MINUMAN HERBAL “KADILA” KEBUNDADAP BARAT KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP**

**Oleh : Yunita Maulida**

Minuman herbal merupakan jenis minuman yang bahan bakunya berasal dari bahan alami seperti rempah-rempah atau bagian dari tanaman yang memiliki manfaat bagi tubuh. Tanaman obat dan rempah yang biasa dijadikan sebagai minuman herbal atau tanaman obat adalah jahe, temulawak, dan kunyit. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui berapa pendapatan yang diperoleh dari usaha minuman herbal variasi jahe, kunyit, dan temulawak “KADILA”. (2) Untuk mengetahui apakah usaha minuman herbal tersebut efisien atau tidak. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa di UD. Bunga Anggrek merupakan satu-satunya usaha yang memproduksi minuman herbal dengan merk KADILA yang terletak di Desa Kebundadap Barat. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan dan R/C ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan minuman herbal jahe KADILA sebesar Rp. 529.710 per bulan dengan nilai R/C ratio 1,28, usaha minuman herbal kunyit sebesar Rp. 100.710 per bulan dengan nilai R/C ratio 1,32 dan pendapatan usaha minuman herbal temulawak sebesar Rp. 139.710 per bulan dengan nilai R/C ratio 1,33 artinya usaha tersebut efisien.

Kata kunci : minuman herbal, pendapatan, R/C ratio